

HUBUNGAN KECEMASAN DENGAN KEJADIAN IKUTAN PASKA IMUNISASI (KIPI) VAKSIN COVID 19

RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY AND POST- IMMUNIZATION EVENTS (KIPI) OF THE COVID 19 VACCINE

Umi Islamiyah¹, Nafolion Nur Rahmat², Ro'isah³

^{1,2,3} STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo

¹umiislamiyah4@gmail.com, ²ners.abankpopo272@gmail.com, ³roisahstikes@gmail.com

Abstrak

Pandemi penyakit covid 19 dapat mempengaruhi psikologis orang luas termasuk kecemasan. Salah satu upaya untuk mengatasi Covid 19 adalah dengan vaksin. Program imunisasi nasional dinyatakan aman dan efektif, namun tidak ada satupun jenis vaksin yang dijamin bebas efek samping atau KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksin covid 19. Jenis penelitian *analitik korelasional* dengan desain penelitian *cross sectional*. Dilakukan di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo pada tanggal 30 Mei-02 Juni 2022 secara *door to door*. Populasinya adalah semua orang yang sudah divaksin covid 19 sebanyak 46 responden. Tehnik sampling yang digunakan Simple Random Sampling. Jumlah sampel 41 responden. Instrumen menggunakan lembar kuesioner HARS dan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Analisis data *uji spearman rank*. Hasil penelitian menunjukkan kecemasan sebagian besar sedang yaitu 21 responden (51,2%) dan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) sebagian besar mengalami kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) yaitu 31 responden (75,6%). Hasil uji statistik spearman rank ada Hubungan Kecemasan dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksin covid 19 ($p\text{-value}=0,004 < \alpha=0,05$). Diharapkan orang yang sudah divaksin covid 19 meningkatkan informasi tentang virus covid 19 dan vaksinasi covid 19 mencari informasi secara mandiri agar dapat mengurangi kecemasan dan terjadinya kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI).

Kata Kunci: Kecemasan, Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), Vaksin Covid 19

Abstract

The COVID-19 pandemic can affect the psychology of the wider community, including anxiety. Vaccines are one strategy being used to combat COVID 19. The national immunization program is declared safe and effective, but there is no one type of vaccine that is guaranteed to be free of side effects or AEFI (Adverse Events Following Immunization). This study aims to determine the relationship between anxiety and Adverse Events Following Immunization (AEFI) of the covid 19 vaccine. Correlational analysis and a cross-sectional research design are used in this kind of study. It was conducted in the West Hamlet of Muneng Kidul Village, Sumberasih District, Probolinggo Regency on 30 May-02 June 2022 door to door. The population consists of up to 46 responders who have received a COVID-19 vaccination. Simple Random Sampling is the method of sampling that is employed. There are 41 responders in the samples. The instrument uses the HARS questionnaire sheet and Adverse Events Following Immunization (AEFI). Spearman rank test data analysis. The results showed that most of the anxiety was moderate, namely 21 respondents (51.2%) and the majority of Adverse Events Following Immunization (AEFI) experienced Adverse Events Following Immunization (AEFI), namely 31 respondents (75.6%). According to the results of the spearman rank statistical test, the covid 19 vaccine's AEFI and anxiety levels are related ($p\text{-value}=0.004$ to $=0.05$). It is desired that individuals who have received the covid-19 immunization will learn more about the covid-19 virus and the covid-19 vaccination independent research in order to lessen anxiety and the occurrence of Adverse Events Following Immunization (AEFI).

Keywords: Anxiety, Adverse Events Following Immunization (AEFI), Covid 19 Vaccine

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah jenis virus baru yang menyerang imunitas tubuh serta dapat menyebabkan kematian (Putri et al., 2021). Virus covid 19 yang menular

dan bersirkulasi telah membawa kematian dan kesakitan yang meluas dan malapetaka umum pada kehidupan sosial dan ekonomi. Di satu sisi, virus ini sangat berbahaya bagi mereka yang memiliki sistem kekebalan yang rentan (Kearns, 2020).

Pandemi penyakit covid 19 dapat mempengaruhi psikologis orang luas dan massif, mulai memikirkan informasi tentang sehat dan sakit, perubahan emosi (cemas) dan perilaku sosial (Irda Sari, 2020). Program imunisasi nasional dinyatakan aman dan efektif, namun tidak ada satu pun jenis vaksin yang dijamin bebas efek samping atau KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi). Beberapa gejala antara lain: Reaksi lokal, seperti: nyeri, kemerahan, bengkak pada tempat suntikan, reaksi lokal lain yang berat, misalnya aselulitis. Reaksi sistemik seperti: demam, nyeri otot seluruh tubuh (myalgia), nyeri sendi (artralgia), badan lemah, sakit kepala. Reaksi lain, seperti: reaksi alergi misalnya urtikaria, oedem, reaksi anafilaksis, syncope (pingsan)

Berdasarkan data dari WHO (2022) (Lidiana et al., 2021) jumlah kasus infeksi kasus covid 19 diseluruh dunia telah mencapai 448.187.376 kasus, di Indonesia dengan 5.781.171 kasus, di Jawa timur dengan 554.939 kasus, sedangkan di kabupaten probolinggo mencapai 8.542 kasus. Total dosis vaksin yang sudah diberikan diseluruh dunia sudah mencapai 8.735.310.360 jiwa dengan *Prevelensi* 47%. Di Indonesia sudah mencapai 191,632,198 jiwa dengan *Prevelensi* 92.01%. Berdasarkan hasil data KEMENKES di Jawa Timur total dosis vaksin yang sudah diberikan 26,126,385 jiwa dengan *Prevelensi* 82.1%, Total dosis vaksin yang sudah diberikan di Probolinggo sudah mencapai 160,285,00 dengan *Prevelensi* 87.98%, sedangkan di dusun barat desa muneng kidul terdapat *Prevelensi* 32%. Menurut Menkes ada 12.848 kasus kejadian ikutan pasca imunisasi, dan di Jawa timur 1.000 kasus.

Dari hasil studi pendahuluan pada tanggal 05 februari 2022 di Dusun Barat desa muneng kidul dengan metode wawancara pada 10 orang terdapat 6 orang yang mengalami kecemasan sedang dan mengalami KIPI sedangkan, 4 orang tidak mengalami kecemasan dan tidak mengalami KIPI. Banyaknya informasi mengenai pandemik covid-19 serta vaksin akan memengaruhi kecemasan masyarakat. Kecemasan masyarakat tentu akan berpengaruh terhadap penurunan imunitas seseorang serta penerimaan seseorang terhadap vaksin covid-19. Pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang terjadi pada masyarakat menimbulkan tingkat kecemasan yang tentunya mengganggu proses vaksinasi. Orang-orang yang rentang kecemasan memiliki potensi terganggunya proses vaksinasi karena stress yang ditimbulkan dari kecemasan yang dimiliki sebelum maupun sesudah proses vaksinasi (Bolla et al., 2022).

Pandemi covid 19 dilakukan upaya vaksinisasi, KIPI pada vaksinasi Covid-19 dapat muncul berupa gejala ringan maupun berat. Beberapa bentuk KIPI ringan pasca imunisasi Covid-19 antara lain rasa sesal di sekitar area penyuntikan, demam ringan, pusing, rasa sesal, diare, menggigil. Sedangkan KIPI gejala berat dapat mengancam jiwa dan menimbulkan kematian (Sari, 2021). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul apakah ada “hubungan kecemasan dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksin covid 19 di Dusun Barat desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan desain penelitian cross sectional. Populasi adalah semua orang yang sudah divaksin covid 19 sebanyak 46 responden dan sample penelitian sebanyak 41 responden. Dengan tehnik sampling *simple random sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner HARS dan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji spearman rank dengan tingkat signifikan $\leq 0,05$. Sudah dilakukan uji etik di komite etik penelitian kesehatan dengan layak kaji etik Nomer: KEPK/005/STIKes-HPZH/V/2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Umum Karakteristik Responden

Gambaran karakteristik responden dikategorikan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 1: Deskripsi Karakteristik Responden.

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	46.3
Perempuan	22	53.7
Jumlah	41	100
Pendidikan		
Tidak tamat SD	0	0
SMP	9	22.0
SMA	9	22.0
Perguruan Tinggi	19	46.3
Jumlah	4	9.8
Pekerjaan		
Tidak bekerja	8	19.5
IRT	11	26.8
Petani	2	4.9
Wirasasta	4	9.8
Karyawan swasta	16	39.0
Jumlah	41	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan jenis kelamin mayoritas perempuan yaitu sebanyak 22 responden (53,7 %). Berdasarkan Pendidikan didapatkan mayoritas SMA yaitu sebanyak 19 responden (46,3%). Berdasarkan pekerjaan didapatkan mayoritas karyawan swasta yaitu sebanyak 16 responden (39%).

1.2. DATA KHUSUS

1.2.1. Gambaran Kecemasan

Tabel 2: Distribusi Frekuensi kecemasan pada orang yang di vaksin covid 19

No	Kecemasan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Tidak ada kecemasan	9	22.0
2	Kecemasan ringan	9	22.0
3	Kecemasan sedang	21	51.2
4	Kecemasan berat	2	4.9
5	Kecemasan berat sekali	0	0
	Jumlah	41	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan kecemasan terbanyak adalah kecemasan sedang sebanyak 21 responden (51,2%), sedangkan tidak ada kecemasan sebanyak 9 responden (22%), kecemasan ringan sebanyak 9 responden (22%), kecemasan berat sebanyak 2 responden (4,9%).

1.2.2. Gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)

Tabel 3: Distribusi Frekuensi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada orang yang sudah di vaksin covid 19

No	KIPI	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Ada KIPI	31	75.6
2	Tidak ada KIPI	10	24.4
	Jumlah	41	100

Berdasarkan tabel 3 mayoritas mengalami kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) sebanyak 31 responden (75,6%), sedangkan minoritas tidak mengalami kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) sebanyak 10 responden (24,4%).

1.3. ANALISA DATA

Tabel 4: Tabel silang berdasarkan hubungan kecemasan dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksin covid 19 di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

		Kejadian Ikutan Paska Imunisasi		
		ada KIP I	tidak ada KIPI	total
Kecemasan	tidak ada kecemasan	4	5	9
	kecemasan ringan	6	3	9
	kecemasan sedang	19	2	21
	kecemasan berat	2	0	2
	Total	31	10	41

P value=0,004 ; $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4 didapatkan kecemasan sedang dengan ada KIPI sebanyak 19 orang, kecemasan sedang dengan tidak ada KIPI sebanyak 2 orang, kecemasan ringan dengan ada KIPI sebanyak 6 orang, kecemasan ringan dengan tidak ada KIPI sebanyak 3 orang, tidak ada kecemasan dengan ada KIPI sebanyak 4 orang, tidak ada kecemasan dengan tidak ada KIPI sebanyak 5 orang, kecemasan berat dengan ada KIPI sebanyak 2 orang. Untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan

Sumberasih Kabupaten Probolinggo. menggunakan uji statistik Spearman Rank dengan bantuan software program SPSS for windows dari hasil uji korelasi tersebut didapatkan data r (koefisien korelasi) = 0,444 artinya tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara kecemasan dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) adalah cukup. Sedangkan nilai ($p=0,004 < \alpha = 0,05$), dengan n (sample) =41 responden, sehingga dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima, yang artinya ada hubungan kecemasan dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksin covid 19 Di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

PEMBAHASAN

Kecemasan pada orang yang divaksin covid 19 di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan dari hasil penelitian tabel 2 dapatkan kecemasan pada orang yang divaksin covid 19 di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo mayoritas mengalami kecemasan sedang sebanyak 21 responden (51,2%), sedangkan minoritas mengalami kecemasan berat sebanyak 2 responden (4,9%).

Menurut Spesialis Kedokteran Jiwa di Klinik Psikosomatik, dr. Andri, SpKJ dalam (Irda Sari, 2020) pandemi dapat membuat gangguan pada kesehatan jiwa, seperti gangguan kecemasan, depresi sehingga mudah terkena efek kepanikan dan ancaman yang berhubungan dengan virus corona. Saat masyarakat mendengar informasi secara terus menerus tersimpan ingatan tersebut di amigdala, pusat memori. Pusat memori ini merupakan inti kecemasan yang berlebihan seperti memiliki gejala yang dihubungkan dengan orang yang terinfeksi Covid-19 seperti batuk pilek, demam, sesak napas.

Pandemi covid-19 juga memicu terjadinya kecemasan dan ketakutan di masyarakat. Cemas dan takut tertular covid-19 saat dianggap sebagai hal wajar untuk terjadi mengingat penyebaran kasus covid-19 yang semakin meluas dan tidak terkendali. Terobosan terbaru saat ini yang dilakukan untuk mengatasi pandemi covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi untuk menciptakan herd immunity pada masyarakat. Namun program vaksinasi ini sendiri mengalami berbagai hambatan seperti adanya penolakan dari masyarakat, ketakutan dengan dampak akibat vaksinasi (KIPI), beredarnya hoax terkait vaksinasi, dan lain sebagainya. Fakta dilapangan menunjukkan masih sering ditemukan masyarakat yang menolak untuk ambil bagian dalam program vaksinasi yang dilakukan karena takut dampak dari vaksin yang disuntikkan dalam tubuh serta masih adanya keraguan mengenai efektivitas vaksin yang disuntikkan karena banyaknya vaksin yang ada. Berbagai informasi salah terkait vaksin menjadikan masyarakat memiliki persepsi negatif terhadap vaksin covid-19 yang digunakan. Persepsi negatif yang dimiliki oleh masyarakat menjadikan mereka cemas saat akan dilakukan vaksinasi dan lebih memilih untuk menolak saat dilakukan vaksinasi (Kholidiyah et al., 2021).

Menurut penelitian (Aufar & Raharjo, 2020) banyaknya informasi penyebaran virus dan jumlah pasien positif dan yang meninggal dunia menyebabkan tingkat kecemasan masyarakat bertambah. Kecemasan memiliki berbagai macam faktor, antara lain: faktor usia, jenis kelamin, dan Pendidikan. Faktor usia menjadi faktor yang membuat alasan kecemasan masyarakat karena usia yang sudah menginjak lanjut usia sangat mudah terkena covid-19, jenis kelamin bisa disimpulkan bahwa tentunya kedua memiliki perbedaan seperti fisik dan mental, dan pendidikan adalah satu faktor yang bisa saja mempengaruhi kecemasan akan covid-19 karena setiap jenjang pendidikan memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda dalam segi menerima informasi dan mengolah informasi (Gumantan et al., 2020).

Dari hasil penelitian di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo orang yang divaksin mayoritas memiliki Pendidikan terakhir hanya SMA dan untuk mencari informasi masih kurang sehingga pengetahuan mengenai

virus covid 19 dan vaksin covid 19 juga rendah sehingga banyak orang mengalami kecemasan, dan mayoritas yang mengalami kecemasan adalah perempuan kemungkinan ini bisa terjadi karena mental perempuan tidak stabil dan mudah khawatir sehingga bisa mengalami kecemasan, dan mayoritas karyawan swasta (PT. Eratex Djaja) yang memiliki tuntutan dari pekerjaan untuk harus divaksin.

Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada orang yang sudah divaksin covid 19 di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih

Berdasarkan dari hasil penelitian tabel 3 di dapatkan hasil analisis data tentang kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada orang yang sudah divaksin covid 19 di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo mayoritas kategori yang memiliki kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) sebanyak 31 responden (75,6%). World Health Organization (2021) mendefinisikan KIPI sebagai kejadian medis yang tidak diinginkan setelah imunisasi dan yang tidak selalu memiliki hubungan sebab akibat dengan penggunaan vaksin. Efek samping dapat berupa tanda yang tidak menyenangkan atau tidak diinginkan, temuan laboratorium, gejala atau penyakit yang abnormal. Meskipun semua vaksin yang digunakan dalam program imunisasi nasional aman dan efektif jika digunakan dengan benar, namun dalam praktiknya, tidak ada vaksin yang benar-benar bebas risiko dan kadang-kadang efek samping dapat terjadi setelah imunisasi (Putri et al., 2021).

Dalam penelitian Bogdanov, (M D Anum S. Minhas Paul Scheel M.D., 2020) menyebutkan Sama seperti vaksin lainnya, vaksin COVID-19 sering menyebabkan reaksi kulit di dekat tempat suntikan termasuk kemerahan dan pembengkakan. Sedangkan menurut (Koesnoe, 2021) KIPI terbagi menjadi 3 yaitu: Reaksi lokal, seperti: nyeri, kemerahan, bengkak pada tempat suntikan, reaksi lokal lain yang berat, misalnya aselulitis. Reaksi sistemik seperti: demam, nyeri otot seluruh tubuh (myalgia), nyeri sendi (atralgia), badan lemah, sakit kepala. Reaksi lain, seperti: reaksi alergi misalnya urtikaria, oedem, reaksi anafilaksis, syncope (pingsan) (Lidiana et al., 2021).

Dari hasil penelitian di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo saat orang yang divaksin covid 19 diajukan pertanyaan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa orang yang divaksin covid 19 memiliki pengetahuan yang rendah mengenai apa saja yang harus dipersiapkan agar tidak terjadi KIPI dan tidak sedikit responden mengalami kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), mulai dari reaksi lokal, sistemik maupun reaksi lainnya.

Analisis Hubungan kecemasan dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksin covid 19 di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Dari hasil penelitian di dapatkan Ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada orang yang sudah divaksin covid 19 di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo yaitu ($p\text{-value} = 0,004 < \alpha = 0,05$). Menurut (Koesnoe, 2021) Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi atau biasa disebut KIPI merupakan kejadian medik yang diduga berhubungan dengan vaksinasi. KIPI berupa reaksi vaksin, kesalahan prosedur, koinsiden, reaksi kecemasan, atau hubungan kausal yang tidak dapat ditentukan. KIPI diklasifikasikan serius apabila kejadian medik akibat setiap dosis vaksinasi yang diberikan menimbulkan kematian, kebutuhan untuk rawat inap, dan gejala sisa yang menetap serta mengancam jiwa. (Lidiana et al., 2021).

Dalam penelitian (Putri et al., 2021) menyatakan banyaknya informasi mengenai pandemik covid-19 serta vaksin akan memengaruhi kecemasan masyarakat. Kecemasan masyarakat tentu akan berpengaruh terhadap penurunan imunitas seseorang serta penerimaan seseorang terhadap vaksin covid-19. Hal ini sejalan dengan pengelitan

(Bolla et al., 2022). Pelaksanaan vaksinasi covid-19 yang terjadi pada masyarakat menimbulkan tingkat kecemasan yang tentunya mengganggu proses vaksinasi. Orang-orang yang rentan kecemasan memiliki potensi terganggunya proses vaksinasi karena stress yang ditimbulkan dari kecemasan yang dimiliki sebelum maupun sesudah proses vaksinasi.

Hal ini membuktikan ada kesesuaian antara hasil penelitian dan teori yang menyatakan ada hubungan kecemasan dengan kejadian ikutan pasca imunisasi di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin mengalami kecemasan maka semakin besar peluang terjadinya kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), sebaliknya semakin rendah mengalami kecemasan maka kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) juga menurun.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan pada orang yang sudah divaksin covid 19 di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo mayoritas mengalami kecemasan sedang sebanyak 21 responden (51,2%). Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada orang yang sudah divaksin covid 19 di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo mayoritas kategori yang memiliki kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) sebanyak 31 responden (75,6%). Ada hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada orang yang sudah divaksin covid 19 di Dusun Barat Desa Muneng Kidul Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo yaitu ($p\text{-value} = 0,004 < \alpha = 0,05$).

Dari hasil penelitian diharapkan orang yang sudah divaksin covid 19 meningkatkan informasi tentang virus covid 19 dan vaksinasi covid 19 mencari informasi secara mandiri agar dapat mengurangi kecemasan dan terjadinya kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi peneliti keperawatan yang ingin melakukan pengembangan penelitian tentang hubungan kecemasan dengan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), dengan meneliti lebih fokus tentang jenis kecemasan pada orang yang akan divaksin atau jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada orang yang sudah divaksin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A. F., & Raharjo, S. T. (2020). Kegiatan Relaksasi Sebagai Coping Stress Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29126>
- Bolla, M. J., Betan, Y., & Feoh, F. T. (2022). Gambaran tingkat kecemasan peserta vaksinasi COVID-19 di Wilayah Rumah Sakit Jiwa Naimata Kota Kupang. *CHMK Health Journal*, 6(1), 387–392. <http://cyberchmk.net/ojs/index.php/kesehatan/article/view/1142>
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 18–27. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.718>
- Irda Sari. (2020). Analisis Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Kecemasan Masyarakat : Literature Review. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 12(1), 69–76. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.161>
- Kearns, A. J. (2020). *Should Nurses Take A COVID-19 Vaccine?. Nurs Outlook. January.*
- Kholidiyah, D., Sutomo, & N, K. (2021). Kholidiyah D, Sutomo, Kushayati N_2021.

Jurnal Keperawatan, 8–20.

- Koesnoe, S. (2021). Teknis Pelaksanaan Vaksin Covid dan Antisipasi KIPI. *Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia*, 1–65.
- Lidiana, E. H., Mustikasari, H., Pradana, K. A., & Permatasari, A. (2021). Gambaran Karakteristik Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 Tenaga Kesehatan Alumni Universitas 'Aisyiyah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), 11–17.
- M D Anum S. Minhas Paul Scheel M.D., B. G. M. D. G. L. M. D. M. S. M. H. M. D. M. J. M. D. M. H. S. S. R. J. M. D. E. D. M. M. D. M. H. S. A. G. H. M. D. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-. *Ann Oncol*, January, 19–20.
- Putri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Frare, D. Y., Purdani, R. S., & Niman, S. (2021). Kecemasan Masyarakat akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(3), 539–548. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7794>
- Sari, M. K. (2021). Edukasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Menghadapi Vaksinasi Covid-19. *Karya Abdi*, 5(3), 542–546.